

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Santi Salindri, Sinta. 2012. *Pemberian Aktivitas Membaca Pemahaman Wacana Naratif Sebagai Langkah Pramenulis Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Bagi Siswa Kelas VII A SMP N 3 Sragen Tahun Ajaran 2011/2012.* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertolak dari kenyataan yang ada dari hasil pengamatan peneliti di lapangan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII A di SMP N 3 Sragen rendah. Hal ini ditandai dengan sikap siswa yang sering merasa bingung dan bosan jika disuruh untuk mengarang. Mereka merasa kesulitan untuk mencari ide dalam menulis, kosakata yang digunakan sederhana dan terbatas, penggunaan kalimat dan organisasi tulisan narasi masih kurang terarah, hal ini terlihat dinilai awal menulis karangan narasi. Untuk meningkatkan nilai siswa dalam menulis karangan narasi, peneliti memberikan tindakan berupa aktivitas membaca pemahaman wacana naratif sebagai langkah pramenulis untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2012, dan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2012. Pada siklus I terdapat 19 siswa (76%) yang mencapai nilai batas tuntas 70 dengan kategori nilai sebagai berikut: nilai yang termasuk kategori baik sekali sebanyak 3 siswa (12%), kategori baik sebanyak 8 siswa (32%), dan kategori cukup sebanyak 14 siswa (56%) dan rata-rata nilai siswa pada siklus pertama sebesar 75,20. Pencapaian nilai batas tuntas semakin meningkat setelah dilaksanakan siklus II, terdapat 22 siswa (88%) yang mencapai nilai batas tuntas 75 dengan kategori nilai sebagai berikut: nilai yang termasuk kategori baik sekali sebanyak 20 siswa (80%), kategori baik sebanyak 2 siswa (8%), dan kategori cukup sebanyak 3 siswa (12%) dan rata-rata nilai siswa pada siklus kedua sebesar 87,20. Hasil karangan narasi siswa mengalami peningkatan dari siklus pertama sampai siklus kedua. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada siklus pertama yaitu 75,20. Setelah diberi perlakuan di siklus kedua nilai rata-rata siswa menjadi 87,20.

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran setelah dilaksanakannya tindakan aktivitas membaca pemahaman wacana naratif sebagai langkah pramenulis menunjukkan peningkatan di setiap siklusnya. Hal ini ditandai dengan antusiasme mereka menjawab pertanyaan guru, serta keaktifan mereka pada saat pembelajaran berlangsung seperti mengajukan pendapat atau bertanya, memperhatikan penjelasan guru dan serius dalam mengerjakan tugas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Santi Salindri, Sinta. 2012. *Giving an Activity on Narrative Reading Passages to the Students of Class VII A SMP N 3 Sragen Academic Year 2011/2012 as the Pre-Writing Step to Increase the Ability in Writing Narrations.* Yogyakarta: Indonesian and Vernacular Literature Education, Teachers Training and Education Faculty, Sanata Dharma University.

This research was conducted because of the observation done by the researcher. The observation showed that the writing narrations ability of students in class VII A SMP N 3 Sragen was low. Students were often confused and bored when asked to write a narration text. They faced difficulty finding ideas in writing, using vocabulary since they do not have broad vocabulary, making irrelevant sentences and passage organization that could be seen from the pre test scores in writing narrations. To rise students skills in write narration, the researcher gave an action in the form of an activity of reading narrative passages as a pre-writing step.

It was a Class Action Research conducted in two cycles. The first cycle was conducted on 16 February 2012, and the second cycle was on 28 February 2012. In a first cycle, there are 19 students (76%) who reached a minimum passing score of 70 with the categories: three students (12%) were in the category of very good, 8 students (32%) were in the category of good, and 14 students (56%) were in the category satisfactory. The average score in the first cycle was 75.20. In the second cycle, the result of minimum passing score was increasing. There are 22 students (88%) who reached a minimum passing score of 75 with the categories: 20 students (80%) were in the category of very good, two students (8%) were in the category of good, and three students (12%) were in the category of satisfactory. The average score in the second cycle was 87.20. The students' narrations in the second cycle were getting better, compared to those in the first cycle. It could be seen from the average scores. The average score in the first cycle was 75.20. After given the special treatment, the average score become 87.20.

After given the special treatment, The student's liveliness in followed the study of narration reading activity as the pre-writing step showed good progress in every cycle. It was seen form the fact that they answered the teacher's questions enthusiastically, participated actively in the teaching-learning process by giving opinions or asking questions, paying attention to the teacher, and doing the task seriously.